

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil dan penelitian yang telah tersaji pada bab sebelumnya maka analisis kebijakan peningkatan kualitas pendidikan SMK negeri dan swasta di Kota Yogyakarta dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebijakan peningkatan kualitas pada SMK negeri dan swasta diukur melalui beberapa indikator-indikator yang terkait dengan kualitas pendidikan SMK kota Yogya, di bawah ini merupakan penjabarannya:
  - a. Implementasi kebijakan peningkatan kualitas pendidikan pada SMK negeri dan swasta yang terdiri dari indikator pendidikan masyarakat Yogya secara umum, peningkatan kompetensi, profesionalisme, dan kesejahteraan guru, manajemen pelayanan pendidikan, sumber pendanaan telah mendapat hasil yang cukup optimal.
  - b. Dari kelima indikator tersebut sudah dapat memenuhi capaian yang ingin ditetapkan yaitu peningkatan kompetensi guru dan tenaga pengajar melalui sertifikasi dan standar yang ditetapkan, meningkatnya komitmen dan dedikasi guru dalam penguasaan materi pelajaran secara penuh, peningkatan gaji guru dan tenaga pengajar untuk menjamin dedikasi dan kesejahteraan mereka, serta peningkatan mutu yang terus berjalan secara bertahap dan sinergis, dan juga sumber pendanaan yang jelas dan terpercaya.
  - c. Jadi implementasi kebijakan peningkatan kualitas sekolah kejuruan di Yogya telah terlaksana dengan cukup baik di SMK negeri maupun di SMK swasta

karena rata-rata indikator-indikator di atas rata-rata telah memenuhi persyaratannya. Baik di SMK negeri maupun swasta mempunyai tingkat perkembangan dan kemajuan yang berbeda-beda karena berbagai capaian dan indikator yang telah ditempuh juga berbeda antara satu sekolah dengan yang lainnya. Misalnya seperti jumlah pendanaan yang berbeda ataupun strata yang dimiliki oleh guru pada tiap sekolah.

d. Pada akhirnya, hal-hal yang telah disebutkan di atas dapat membedakan kualitas yang dimiliki oleh tiap sekolah meskipun kebijakan peningkatan kualitas sekolah kejuruan telah dilakukan secara menyeluruh dan merata di kota Yogyakarta.

2. Pada implementasi peningkatan kualitas SMK Negeri dan Swasta di Yogya telah ditemukan berbagai faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kebijakan tersebut, diantaranya adalah :

a. Faktor Pendukung :

1. Tenaga pengajar/guru yang berkualifikasi tinggi.
2. Kesadaran masyarakat mulai meningkat.

b. Faktor Penghambat :

1. Anggaran dana pendidikan yang terlambat cair/terpotong.
2. Komitmen dari para *stakeholders* yang kurang.

## B. SARAN

Setelah mengambil kesimpulan di atas selanjutnya penulis ingin menyampaikan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

Adapun saran yang akan penulis sampaikan adalah :

1. Koordinasi dan komunikasi dengan pemerintah pusat hendaknya dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga dana anggaran khusus untuk pendidikan dapat diterima dengan baik dan tepat waktu agar dapat dimanfaatkan secara optimal bagi penyelenggaraan pendidikan. Peran dari pihak-pihak terkait juga dibutuhkan namun perhatian dari pemerintah pusat tetap diperlukan agar masalah ini bisa segera terselesaikan dengan baik.
2. Untuk meningkatkan komitmen antara para *stakeholders* yang terkait maka perlu membangun komunikasi yang bagus dengan pihak-pihak yang berkepentingan maka hendaknya pihak sekolah dapat proaktif untuk melakukan sosialisasi-sosialisasi agenda pendidikan yang perlu diketahui oleh para wali murid, diharapkan peningkatan hubungan komunikasi yang telah terjalin dapat membangun sinergi yang kuat dan seimbang Dengan memprioritaskan kebutuhan sekolah yang ditempati dengan kebutuhan murid pada masalah yang dihadapi di sekolah, maka masalah tersebut dapat diselesaikan dengan baik dengan dasar komunikasi yang kuat dan komitmen bersama.